

## **INTISARI**

### **ANALISIS WEBSITE PEMERINTAH KOTA UNTUK PENDETEKSIAN KORUPSI DALAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN (STUDI KASUS SURVEI PERSEPSI KORUPSI 2015)**

oleh

Muhammad Iqbal Mathlubiy  
10/305480/PA/13524

Korupsi merupakan masalah terkini yang tengah melanda segala sisi kehidupan. Tidak jauh beda dengan pemerintah, korupsi pun juga merayapi aspek dan pejabatnya. Di era digitalisasi ini website berguna untuk penyampaian informasi. Transparansi dan transparansi pun merupakan menjadi solusi pendeteksian korupsi. Dengan menggunakan website yang terpadu dan transparan, kiranya dapat mengurangi tindakan korupsi dari akarnya

Pada penelitian ini akan berfokus pada Survei Persepsi Korupsi 2015 oleh Transparency International Indonesia, sebuah organisasi yang meleak korupsi dan secara rutin menggalakkan survei tentang korupsi demi Indonesia yang lebih baik. Penelitian ini akan mengorelasikan segala elemen, baik dengan observasi manual dan tool daring yang sudah ada, yang bisa dijadikan parameter untuk dijadikan indikasi pendeteksian korupsi dari website 11 kota yang tercantum di dalamnya.

Setelah diteliti dari survei tersebut. hasil survei berkorelasi terhadap 12 dari 15 parameter yang diobservasi secara manual. Enam parameter berkorelasi positif yakni Domain, LPSE, Alih Bahasa, Produk Hukum (JDIH) dan Media Sosial. Sedang berkorelasi negatif terhadap lima parameter yang seharusnya penting untuk diperhatikan. Di lain sisi, hasil survei berkorelasi terhadap 12 dari 29 tool daring yang diteliti dalam penelitian ini, yang masing-masingnya memiliki satu dan/atau lebih parameter.

Kata kunci: E-Government, web, tranparensi, transparansi, korupsi, survei, korelasi.

## **ABSTRACT**

### ***ANALYSIS OF CITY GOVERNMENT WEBSITES FOR CORRUPTION DETECTION IN GOVERNMENT ADMINISTRATION (CASE STUDY OF CORRUPTION PERCEPTION SURVEY 2015)***

by.

Muhammad Iqbal Mathlubiy  
10/305480/PA/13524

Corruption is a current issue that is engulfing all sides of life. Not really different from the government, corruption is also crawling on every aspect and officials. In the era of digitizing, the website is useful for the delivery of information. Transparency is also a solution to prevent corruption. By using an integrated and transparent website, it may reduce corruption from its roots.

This research will focus on the 2015 Corruption Perceptions Survey by Transparency International Indonesia (TII), an organization that is corrupt-focused and regularly promotes better surveys of corruption in Indonesia. This research will correlate all elements, both with manual observation and existing online tools, which later can be used as parameters to be an indication of corruption prevention from the 11 cities websites that listed in the survey.

After being examined from the TII survey. The survey results correlated to 12 of the 15 parameters that were observed manually. Six parameters are positively correlated ie Domain, LPSE, Interpreting, Legal Products (JDIH) and Social Media. Being negatively correlated with five parameters that should be important to note. On the other hand, the survey results correlated to 12 of the 29 online tools studied in this study, each of which has one and/or more parameters.

**Keywords:** E-Government, web, transparency, corruption, survey, correlation.